MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARAKTER PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

FERY ROCHMAWATI
NPM : 11.1.01.11.0384

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

FERY ROCHMAWATI

11.1.01.11.0384

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAAN MEDIA WAYANG KARAKTER PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program studi PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo. MPd., MPsi	Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
NIDN.0717015501	NIDN: 0729078402

ii

Skripsi oleh:

FERY ROCHMAWATI

11.1.01.11.0384

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAAN MEDIA WAYANG KARAKTER PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo. M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARAKTER PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Nama : FERY ROCHMAWATI
NPM : 11.1.01.11.0384
FAKULTAS : FKIP
PRODI : PG-PAUD
E-mail : ferryrochmawati@gmail.com
Pembmbing I :
KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0717015501
dan
Pembimbing II :
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0729078402
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fery Rochmawati: Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Karakter Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini berlatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran menyimak pada anak kelompok A guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran dan masih bersifat tradisional dimana pembelajaran masih terpusat pada guru. Akibatnya siswa bersifat pasif dalam menerima pelajaran dan terkesan kurang menyenangkan yang akhirnya hasil belajar pun rendah.

Penelitian ini untuk menjawan rumusan masalah penggunaan media wayang karakter melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak Kelompok A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun.

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun. Rancangan penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dengan tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, Lembar observasi dan Lembar Penilaian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media wayang karakter melalui metode bercerita dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan disampaikan saran-saran sebagai berikut :(1) Untuk Guru TK:Metode bercerita menggunakan media wayang karakter dapat meningkatkan kemampuan menyimak dapat menjadi pilihan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru serta menjadikan guru lebih kreatif.(2) Bagi Kepala TK:Karena media wayang karakter ini dibuat sendiri maka diharapkan kepala sekolah menyediakan bahan-bahan untuk membuat media wayang karakter agar guru bisa lebih kreatif.

Kata Kunci

Kemampuan Menyimak, Metode Bercerita, Media Wayang Karakter.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang terdapat dijalur pendidikan sekolah, sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama taman kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap, perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan guru dan orangtua.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Bahasa adalah alat komunikasi utama dalam kehidupan. Bekal utama dan pertama dalam kehidupan komunikasinya. Penguasaan bahasa secara baik dimasa usia dini akan membekali anak untuk terampil berbahasa dikemudian hari.

Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Dari keempat Kemampuan tersebut, kemampuan menyimak merupakan prasyarat utama karena melalui menyimaklah anak akan belajar bahasa sebelum ia dapat berbicara, menulis dan membaca. Anak-anak akan menjadi pendengar yang lebih baik, serta membantu perkembangan bahasanya karena dengan mendengarkan anak mendengar bahasa diucapkan, dan ini membuat anak dapat memahami perintah serta mengambil bagian dalam percakapan. menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, ketika anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar.Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang utama dan yang pertama kali dipelajari oleh manusia dalam hidupnya sebelum mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Secara alamiah setiap anak yang normal belajar berbahasa melalui proses menyimak. Dari kemampuan menyimak kemudian anak belajar berbicara. Sejak seorang bayi lahir , ia sudah belajar menyimak suara lambang-lambang bunyi melalui suara ibunya dan sekelilingnya.

Keterampilan menyimak juga memiliki peran penting dalam pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat luas. Proses

transfer ilmu pengetahuan kepada subyek didik pada umumnya disampaikan secara lisan. Mampu memahami apa yang guru sampaikan. Hal ini berlaku dalam masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Dengan demikian kemampuan menyimak merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam mendengarkan lambang lisan dengan perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interprestasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Keterampilan menyimak pada anak di Taman Kanak-kanak pada dasarnya perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini dilakukan agar mampu memberikan pengetahuan dan dasar keterampilan dalam berkomunikasi yang lebih baik bagi anak dikemudian hari

Berdasarkan observasi proses pembelajaran di TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 masih bersifat tradisional, dimana pembelajaran di kelas masih terpusat pada guru. Siswa bersifat pasif dalam menerima pelajaran dan terkesan kurang menyenangkan bagi anak hampir 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas, kemampuan menyimaknya kurang baik, hal ini disebabkan guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kegiatan belajar mengajar setiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada anak yang ada di Taman Kanak-kanak DHARMA WANITA BINANGUN 01 dengan menggunakan metode bercerita dengan media wayang karakter khususnya untuk anak Kelompok A. Untuk itu dalam penelitian ini berjudul Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Karakter Pada Anak Kelompok A TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015.

I. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Kemampuan Menyimak

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bawa menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan.

2. **Pengertian Bercerita.**

Dari beberapa pendapat pengertian bercerita maka dapat disimpulkan bahwa bercerita adalah suatu kegiatan penyampaian cerita, pesan atau informasi yang bersifat mendidik secara bertutur kepada orang lain atau pendengar dengan ataupun tanpa alat peraga.

3. **Pengertian Media Wayang Karakter.**

Media wayang karakter adalah boneka tiruan yang mempunyai bermacam-macam bentuknya sesuai watak, sifat, kepribadian dan perilaku dalam cerita yang terbuat dari lembaran kertas karton dimainkan dengan gagang kayu kecil yang diletakkan pada tubuh boneka.

4. **Kerangka Berpikir.**

Pembelajaran di PAUD hendaknya menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, dalam setiap pembelajaran menggunakan media dan alat peraga untuk dapat mengoptimalkan dalam setiap perkembangan anak didik yang sesuai dengan tahap berpikir anak. Media yang dipilih atau yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya dapat menarik minat anak didik. Media wayang karakter dirasa sangat tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya dalam menyimak cerita.

Ciri-ciri yang menandakan bahwa anak sudah mulai menyenangi pembelajaran menyimak cerita antara lain:

a) Anak mulai menunjukkan ketertarikan pada aktivitas menyimak cerita,
b) Anak mulai memahami tokoh, watak tokoh, dan isi cerita yang disampaikan guru,
c) Anak mulai bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang cerita yang disampaikan guru,
d) Anak mulai memahami pesan-pesan dari cerita yang disampaikan guru,
e) Anak mulai terdorong untuk melakukan sesuatu hal sesuai isi pesan cerita.

Perkembangan kemampuan menyimak cerita di TK DHARMA WANITA BINANGUN 01 masih belum maksimal.

II. METODE PENELITIAN.

A. Subjek dan Setting Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dengan jumlah siswa 27 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 16 anak laki-

laki. Setting penelitian atau tempat yang digunakan yaitu bertempat di TK A Dharma Wanita Binangun 01 Jln Ahmad Yani No. 45 Desa Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Adapun obyek penelitian ini adalah pembelajaran dalam bercerita dengan media wayang karakter yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan baik (kemampuan bahasa).

B. Prosedur Penelitian.

Desain Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti gunakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart. Desain ini merupakan konsep dasar dari K. Lewin, hanya saja komponen tindakan (acting) dan pengamatan (observing) sebagai satu kesatuan. Karena kenyataannya antara emplementasi "acting" dan observing" merupakan dua kegiatan yang tak terpisahkan, yaitu dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu acting maka observing harus dilaksanakan.

Jadi merupakan satu perangkat atau untaian yang setiap perangkat berisi empat komponen sebagai siklus atau putaran kegiatan yang terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)

C. Instrumen Pengumpulan Data.

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan menyimak cerita anak TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK dilaksanakan
2. Teknik Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan menyimak cerita anak kelompok A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan teknik tanya jawab menggunakan instrumen pedoman/ rubrik Tanya jawab.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan tanya jawab anak dalam kegiatan menyimak cerita. Hasil observasi terhadap kemampuan menyimak cerita melalui media wayang

karakter ada beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian tanya jawab antara lain :

1) Anak menyimak cerita dengan antusias
2) Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita dengan baik dan benar

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dihasilkan dari penilaian kemampuan menyimak cerita sebagai berikut :

$P : \frac{f}{n} \times 100\ \%$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n : Jumlah anak keseluruhan

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika prosentase keberhasilannya mencapai lebih dari 75 % dan belum mencapai ketuntasan belajar apabila prosentase keberhasilannya kurang dari 75 %

E. Jadwal Penelitian.

Siklus I : 4 Pebruari 2015
Siklus II : 11 Pebruari 2015
Siklus III : 18 Pebruari 201

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Binangun 01 Kec. Binangun Kab.Blitar pada Semester II minggu ke 5,6,7 bulan Februari 2015. Penelitian ini bertempat di Kelompok A, dengan jumlah murid 27 anak dengan keadaan semua anak hadir disekolah dalam kondisi sehat dan siap untuk proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang di observasikan yaitu kemampuan menyimak melalui metode bercerita, deskripsi penelitian secara umum anak didik melalui metode bercerita menggunakan media wayang karakter.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti beserta kolabolator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKM, RKH, instrument penilaian, serta media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

   Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

   Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Pebruari 2015. Pada peretemuan ini anak yang hadir

27 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer.

Pada pelaksanaan Siklus I masih mengalami banyak kendala. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi atau pada prosentase ketuntasan belajar pada tabel berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	7 Anak	25.8%
2.	Belum tuntas	20 Anak	74.2%
JUMLAH		27 Anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 27 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan 75% dari semua anak didik.

Pada pelaksanaan Siklus II sudah mengalami peningkatan dari hasil yang diperoleh pada Siklus I. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi atau pada prosentase ketuntasan belajar pada tabel berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	17 Anak	62.9%
2.	Belum tuntas	10 Anak	37.1%
JUMLAH		27 Anak	100%

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 18 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 27 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan 75% dari semua anak didik.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	24 Anak	88.9%
2.	Belum tuntas	3 Ana	11.1%

		k	
JUMLAH		27 Anak	100%

Pada pelaksanaan Siklus III sudah mengalami peningkatan yang baik dari hasil yang diperoleh pada Siklus II.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada setiap siklus sebagaimana telah dideskripsikan di atas kemudian dilakukan pembahasan antar siklus. Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa tindak belajar anak dari siklus kesiklus mengalami peningkatan. Pada Siklus I 25.8% dan mengalami peningkatan pada Siklus II manjadi 62.9% dan pada Siklus III mencapai tingkat keberhasilan menjadi 88.9%. Dapat dilihat hasil penelitian kemampuan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media wayang karakter dari waktu sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan Siklus III dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil penilaian kemampuan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media wayang karakter Pra tindakan sampai dengan tindakan Siklus III Anak Kel.A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kec.Binangun Kab.Blitar.

NO	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Binta ng1	50 %	37.1 %	0%	0%
2.	Binta ng 2	25 %	37.1 %	37.1 %	11.1 %
3.	Binta ng 3	25 %	25.8 %	37.1 %	29.6 %
4.	Binta ng 4	0%	0%	25.8 %	59.3 %
	Jumla h	100 %	100 %	100 %	100 %

Selain tindak belajar anak yang meningkat ternyata hasil belajar anakpun juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media wayang karakter melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan **diterima.**

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas tidak ada kendala dan keterbatasan. Jadi pelaksanaan siklus I, II dan III berjalan lancar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media wayang karakter melalui metode bercerita dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Binangun 01 Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TK

   Metode bercerita menggunakan media wayang karakter dapat meningkatkan kemampuan menyimak dapat menjadi pilihan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru serta menjadikan guru lebih kreatif.

2. Bagi Kepala TK

   Karena media wayang karakter ini dibuat sendiri maka diharapkan kepala sekolah menyediakan bahan-bahan untuk membuat media wayang karakter agar guru bisa lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
2. Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung : Mizan.
3. Bimo. 2013. *Mengukir Karakter Bangsa Melalui Mendongeng Kreatif*. Hand out: tidak diterbitkan.
4. Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta.
5. Dhieni, Nurbiana dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
6. Indrawan, Yuli. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar di Taman Kanak-Kanak Pada Kelompok B TK PKK Birowo 02 kecamatan Binangun Kabupaten Blitar*. Skripsi : tidak diterbitkan.
7. Kasbolah, 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Depdiknas.
8. Kuntjojo. 2012. *Pengembangan Bahasa Peserta Didik TK*. Hand Out: tidak diterbitkan.
9. Kuntjojo. 2012. *Pengembangan Kemampuan Menyimak Di Taman Kanak-Kanak*. Hand Out : tidak diterbitkan.

10. Kuntjojo. 2013. *Sistematika Skripsi PTK Program Study PG PAUD*. Hand Out : tidak diterbitkan.
11. Musfiroh. 2005. *Cerita untuk perkembangan anak*. Yogyakarta: navila.
12. Risdy. 2013. *Belajar Mendongeng Dari Nol*. Gunung Kidul : Sadewa Komunika.
13. Sayy,WeES Ibnoe. 2007. *Mari Mendongeng*. Yogyakarta : Lembaga Rumah Dongeng Indonesia.
14. Soekanto, SA. 2001. *Seni Bercerita Islami*. Depok : Bina Mitra Press.
15. Suhendar, M.E. dan Pien Supinah. 1993. *Efektivitas Metode Pengajaran Bahasa Indonesia. Bandung* : CV. Pionir Jaya.
16. Zaman, dkk.2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.